

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MOTIVASI PETANI MUDA DALAM BUDIDAYA
JAGUNG HIBRIDA DI KECAMATAN KAPUR IX
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Oleh

**ASWADI
Nirm. RPL 010121325**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MOTIVASI PETANI MUDA DALAM BUDIDAYA
JAGUNG HIBRIDA DI KECAMATAN KAPUR IX
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Oleh

ASWADI

Nirm. RPL 010121325

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
MEDAN
2024**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Motivasi Petani Petani Muda dalam Budidaya Jagung Hibrida di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Aswadi

Nirm : RPL.01.01.21.325

Program studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I



Herawaty, SP. M.Si
NIP. 195908171981012001

Pembimbing II



Elrisa Ramadhani, SP. M.Si
NIP. 198605232018012001

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Tience Elizabet Pakpahan, S.P, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience Elizabet Pakpahan, S.P, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 196607081996022001

Tanggal Lulus 12 Januari 2024

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Motivasi Petani Petani Muda dalam Budidaya Jagung Hibrida di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota
Nama : Aswadi
Nirm : RPL.01.01.21.325
Program studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui;

Ketua Penguji



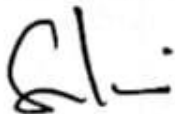
Dr. Dwi Febrimeli, SP., M.Sc
NIP : 19720207 200312 2 001

Anggota Penguji I



Herawaty, S. P, M. Si
NIP. 195908171981012001

Anggota Penguji II



Silvia Nora, S.P, M.P
NIP : 19801114 20091 2 002

Tanggal Ujian : 12 Januari 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Aswadi

NIRM : RPL. 01.01.21.325

Tanda Tangan :



Tanggal : 24 Agustus 2024

RIWAYAT HIDUP



Aswadi, Nirm. RPL. 01.01.21.325 lahir di Sialang pada tanggal 23 September 1975 yang merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan Ayahanda Agus dan Ibunda Rosna. Penulis berdomisili di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. Pendidikan formal yang telah ditempuh penulis pertama kali yakni pendidikan Sekolah Dasar (SD) INPRES 5/81 Sialang dan lulus pada tahun 1988. Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX dan lulus pada tahun 1991. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Teknologi (SMT) Pertanian Negeri Batu Sangkar dan lulus pada tahun 1994. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi vokasi dibawah lingkup Kementerian Pertanian yakni Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan melalui program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dengan Jurusan Pertanian dan Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2024, penulis menyelesaikan pendidikan program Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dan mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

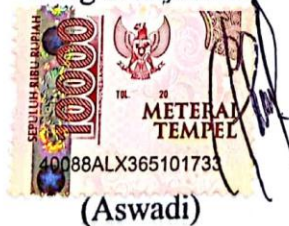
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aswadi
NIRM : RPL. 01.01.21.325
Program Studi : Penyuluhan Petanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul **“Motivasi Petani Muda dalam Budidaya Jagung Hibrida di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Polbangtan Medan bebas menyimpan, mengalih media / memformat-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : 24 Agustus 2024
Yang Menyatakan


(Aswadi)

HALAMAN PERUNTUKAN



"Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman". (QS. Ali Imran: 139)

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang tiada terhingga. Berkat limpahan rahmat dan pertolongan-Nya, saya dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan baik. Hanya kepada-Nya saya memohon pertolongan dan kepada-Nya pula saya berserah diri. Semoga segala usaha dan ilmu yang telah saya peroleh ini dapat bermanfaat bagi diri saya sendiri, keluarga, serta masyarakat.

Dengan penuh rasa syukur, saya mengucapkan terimakasih atas selesainya tugas akhir ini kepada:

Kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda Agus dan Ibunda Rosna yang dengan penuh kasih sayang, pengorbanan, dan doa yang tak pernah putus, selalu mendukung setiap langkah yang saya ambil. Terima kasih atas segala motivasi dan nasehat yang telah kalian berikan. Tanpa dukungan dan pengorbanan kalian, saya tidak akan mampu mencapai tahap ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan berkah-Nya kepada kalian berdua. Bapak dan Ibu adalah sumber inspirasi dan kekuatan bagi saya, yang selalu memberikan semangat saat saya merasa lelah dan putus asa. Saya akan selalu berusaha dan tetap berjuang untuk bisa membahagiakan dan menjadi kebanggaan bagi Ayahanda dan Ibunda.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada istri tercinta (Elis Tawanger) yang selalu setia mendampingi, memberikan dukungan, serta doa dalam setiap langkah. Terima kasih atas kesabaran, pengertian, dan cinta yang selalu menguatkan penulis dalam menyelesaikan tugas ini. Kepada anak-anakku (Reju Andiwan Putra dan Celsy Jumatri) yang menjadi sumber kebahagiaan dan motivasi, terima kasih atas keceriaan dan kasih sayang yang diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebahagiaan dan keberkahan kepada keluarga kecil kita.

Kepada Ibu Herawaty, SP, M.Si dan Ibu Elrisa Ramadhani S.P, M.Si, yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang tak ternilai selama proses penyelesaian tugas akhir ini. Terima kasih atas kesabaran, ilmu, dan nasehat yang bbu berikan, yang sangat berarti bagi perkembangan akademikku. Bimbingan ibu tidak hanya membantu saya dalam menyelesaikan tugas ini, tetapi juga memberi inspirasi dan motivasi untuk terus belajar dan berkembang. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan ibu dengan pahala yang berlipat ganda dan senantiasa memberikan keberkahan dalam setiap langkah hidup kalian berdua.

Kepada Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, yang telah memberikan fasilitas, kesempatan, dan lingkungan akademik yang mendukung selama perjalanan studi saya. Terima kasih atas segala dukungan, bimbingan, dan sumber daya yang telah memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Lingkungan akademik yang inspiratif dan fasilitas yang memadai telah banyak berkontribusi dalam proses belajar dan pengembangan diri saya. Semoga institusi ini terus berkembang dan memberikan manfaat bagi banyak generasi mahasiswa mendatang.

ABSTRAK

ASWADI, Nirm: RPL 010121325. Motivasi Petani Muda Dalam Budidaya Jagung Hibrida Di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Pengkajian bertujuan (1) Untuk mengetahui tingkat motivasi petani muda dalam budidaya jagung hibrida di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota (2) Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani muda dalam budidaya jagung hibrida di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Pengkajian ini dilaksanakan di Kecamatan Kapur IX pada bulan Februari sampai Mei 2023. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan penyebaran kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan skala *likert* dan regresi linear berganda. Hasil pengakjian menunjukkan bahwa : (1) Tingkat Motivasi Petani Muda Dalam Budidaya Jagung Hibrida di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota termasuk dalam kategori tinggi dengan rekapitulasi nilai yang dihasilkan sebesar (74,90%), (2) Secara bersamaan (simultan) variabel Karakteristik Petani (X1), dan Peran Penyuluh (X3) memiliki dampak yang signifikan terhadap Motivasi Petani Muda Dalam Budidaya Jagung Hibrida Di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota, seperti yang dinyatakan dengan nilai F Hitung sebesar (6,359) yang melebihi F tabel (2,78). Secara individual (parsial), variabel karakteristik petani (X1) signifikan terhadap motivasi petani muda dalam budidaya jagung hibrida di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota, sebagaimana terlihat pada nilai T hitung (-2,827) yang melebihi T tabel (1,672). Begitu juga variabel ketersediaan sarana dan prasarana (X2) berpengaruh signifikan terhadap motivasi petani muda dalam budidaya jagung hibrida di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota, yang tercermin dalam nilai T hitung (1,289) yang melebihi T tabel (1,672). Selain itu, peran penyuluh (X3) juga berpengaruh signifikan terhadap motivasi petani muda dalam budidaya jagung hibrida di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota, sebagaimana terlihat pada nilai T hitung (3,198) yang melebihi nilai T tabel (1,672).

Kata Kunci : *Petani Muda, Budidaya, Jagung Hibrida, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota*

ABSTRACT

ASWADI, Nirm: RPL 010121325. *Motivation of Young Farmers in Hybrid Maize Cultivation in Kapur IX District, Fifty City Regency. The study aims (1) To determine the level of motivation of young farmers in hybrid corn cultivation in Kapur IX District, Fifty City Regency (2) To find out what are the factors that influence the motivation of young farmers in hybrid corn cultivation in Kapur IX District, Fifty Kota Regency. This study will be carried out in Kapur IX District from February to May 2023. The data collection method used was interviews and questionnaire distribution that had been tested for validity and reliability, while the data analysis method used Likert scale and multiple linear regression. The results of the study showed that: (1) The level of motivation of young farmers in hybrid corn cultivation in Kapur IX District, Fifty City Regency is included in the high category with the resulting value repitulation of (74.90%), (2) Simultaneously (simultaneously) the variables of Farmer Characteristics (X1), and the Role of Extension Workers (X3) have a significant impact on the motivation of young farmers in hybrid corn cultivation in Kapur IX District, Fifty City Regency, as expressed by a Calculate F value of (6.359) which exceeds the F table (2.78). Individually (partially), the variable of farmer characteristics (X1) is significant to the motivation of young farmers in hybrid corn cultivation in Kapur IX District, Fifty City Regency, as seen in the calculated T value (-2.827) which exceeds the T table (1.672). Likewise, the variable availability of facilities and infrastructure (X2) has a significant effect on the motivation of young farmers in hybrid corn cultivation in Kapur IX District, Fifty City Regency, which is reflected in the calculated T value (1.289) which exceeds the table T (1.672). In addition, the role of extension workers (X3) also has a significant effect on the motivation of young farmers in hybrid corn cultivation in Kapur IX District, Fifty City Regency, as seen in the calculated T value (3,198) which exceeds T table (1.672). In addition, the role of extension workers (X3) also has a significant effect on the motivation of young farmers in hybrid corn cultivation in Kapur IX District, Fifty City Regency, as seen in the calculated T value (3,198) which exceeds the table T value (1,672).*

Keywords : *Young Farmer, Cultivation, Hybrid Corn, Kapur IX District, Lima Pulu Kota Regency*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunianya sehingga penulis dapat menyusun Laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul **“Motivasi Petani Muda dalam Budidaya Jagung Hibrida di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota”** yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma IV dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr. P) di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan.

Dalam proses penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih diucapkan kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M. Si, selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBAGTAN) Medan;
2. Tience Elizabet Pakpahan, S.P, M.Si, selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi di Polbangtan Medan;
3. Ibu Herawaty, S.P, M, Si, selaku Dosen Pembimbing I;
4. Ibu Elrisa Ramadhani, S.P, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II;
5. Seluruh Dosen Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan, terkhusus Jurusan Pertanian;
6. Seluruh Pegawai dan Civitas Akademika Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan;
7. Keluarga saya yang sangat saya cintai dan sayangi;
8. Teman RPL seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang ikut berkontribusi demi terselesaikannya Laporan Tugas Akhir (TA) ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir (TA) ini jauh dari kesempurnaan sehingga penulis menerima kritik dan saran demi perbaikan Tugas Akhir (TA) ini. Semoga kiranya Laporan Tugas Akhir (TA) ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Medan, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	
RIWAYAT HIDUP	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK	
KEPENTINGAN AKADEMIS	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.2 Pengkajian Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Pemikiran.....	29
2.4 Hipotesis.....	31
III. METODE PENGKAJIAN.....	32
3.1 Waktu dan Tempat	32
3.2 Metode Pengkajian.....	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data	33
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	33
3.5 Teknik Analisis Data	36
3.6 Batasan Operasional.....	45
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN	48
4.1 Keadaan Geografis	48
4.2 Keadaan Demografi.....	49
4.3 Keadaan Pertanian.....	49
4.4 Kelembagaan Petani.....	49
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	51
5.1 Deskripsi Hasil Pengkajian	51
5.2 Analisis Tingkat Motivasi Petani Muda dalam Budidaya Tanaman Jagung Hibrida	61
5.3 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Petani Muda Dalam Budidaya Jagung Hibrida	63

VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	71
6.1	Kesimpulan.....	71
6.2	Saran.....	71
6.3	Implikasi (Rencana Tindak Lanjut).....	72
	DAFTAR PUSTAKA	79
	LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Pengkajian Terdahulu.....	28
2.	Populasi Petani Muda di Kecamatan Kapur IX	34
3.	Jumlah Anggota Sampel Pengkajian.....	36
4.	Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengkajian.....	37
5.	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengkajian.....	38
6.	Kisi-Kisi Instrumen Pengkajian	46
7.	Komoditi Hasil Pertanian di Kecaatan Kapur IX Tahun 2022	49
8.	Jumlah Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani Menurut di Kecamatan Kapur IX	49
9.	Data Umur Responden Pengkajian Motivasi Petani Muda.....	51
10.	Data Jenis Kelamin Responden Pengkajian Motivasi Petani Muda	52
11.	Data Pendidikan Responden Pengkajian Motivasi Petani Muda	53
12.	Data Pengalaman Berusahatani Responden Pengkajian Motivasi Petani Muda.....	53
13.	Data Luas Lahan Responden Pengkajian Motivasi Petani Muda	54
14.	Deskripsi Variabel Karakteristik Petani (X1)	56
15.	Deskripsi Variabel Ketersediaan Sarana dan Prasarana (X2).....	58
16.	Deskripsi Variabel Peran Penyuluh(X3).....	59
17.	Deskripsi Variabel Motivasi Petani (Y).....	60
18.	Tingkat Motivasi Petani Muda dalam Budidaya Jagung Hibrida	61
19.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Berpikir.....	30
2.	Grafik <i>P-Plots</i> Uji Normalitas	39
3.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	41
4.	Garis Kontinum Tingkat Motivasi.....	42
5.	Peta Administratif Kecamatan Kapur IX.....	48
6.	Garis Kontinum Tingkat Motivasi Petani Muda dalam Budidaya Jagung Hibrida	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
	1. Kuesioner Pengkajian	82
	2. Karakteristik Responden.....	86
	3. Hasil Uji Validitas	88
	4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	92
	5. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Responden.....	93
	6. Dokumentasi Kegiatan.....	96

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian memegang peranan penting dalam struktur ekonomi nasional, karena ternyata sektor pertanian lebih tahan menghadapi krisis ekonomi dibandingkan dengan sektor lainnya. Selain itu sektor pertanian berperan dalam mencukupi kebutuhan penduduk, meningkatkan pendapatan petani, penyediaan bahan baku industri, memberi peluang usaha serta kesempatan kerja, dan menunjang ketahanan pangan nasional (Gunawan, *et al.*, 2016) dalam Nurullah (2017:1).

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan salah satu tanaman pangan utama di dunia, selain gandum dan padi. Penduduk di beberapa daerah di Indonesia juga menggunakan jagung sebagai sumber pangan pokok. Selain sebagai sumber karbohidrat, jagung juga ditanam sebagai pakan ternak (hijauan maupun tongkolnya). Komoditas jagung saat ini telah menjadi salah satu komoditas yang strategis. Meskipun masyarakat Indonesia pada umumnya mengkonsumsi jagung bukan sebagai makanan pokok, namun permintaan terhadap komoditas ini menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan permintaan tersebut tidak terlepas dari semakin meningkatnya permintaan jagung untuk kebutuhan bahan pangan, sebagai bahan baku industri maupun pakan ternak. Hal ini menunjukkan adanya implikasi bahwa komoditas jagung kini memiliki peranan yang sangat penting (Warisno. 1998) dalam Rosmiah (2015:1).

Jagung hibrida (*Zea mays* L.) merupakan komoditas pangan kedua setelah padi di Indonesia. Selain sebagai bahan pangan, akhir-akhir ini jagung hibrida juga digunakan sebagai pakan ternak. Beberapa tahun terakhir proporsi penggunaan jagung hibrida oleh industri pakan telah mencapai 50% dari total kebutuhan nasional dan setelah tahun 2020 penggunaan jagung hibrida untuk kebutuhan pakan diperkirakan lebih dari 60% dari total kebutuhan nasional (Badan Litbang Pertanian, 2016). Berdasarkan meningkatnya kebutuhan jagung hibrida setiap tahunnya, maka budidaya tanaman ini sangat menguntungkan dan mempunyai prospek cukup baik bagi yang mengusahakannya. Jagung hibrida merupakan sumber karbohidrat selain nasi. Rasanya yang manis dan gurih membuat banyak

orang yang menggemarnya. Berbagai bahan pangan dari jagung hibrida cukup populer di masyarakat dan kebutuhan akan komoditas ini terus mengalami peningkatan baik untuk kebutuhan industri pangan ataupun pakan.

Selain untuk pangan dan pakan, jagung hibrida juga banyak digunakan industri makanan, minuman, kimia, dan farmasi. Berdasarkan komposisi kimia dan kandungan nutrisi, jagung hibrida mempunyai prospek sebagai pangan dan bahan baku industri. Pemanfaatan jagung hibrida sebagai bahan baku industri akan memberi nilai tambah bagi usahatani komoditas tersebut. Jagung hibrida merupakan bahan baku industri pakan dan pangan serta sebagai makanan pokok di beberapa daerah di Indonesia. Dalam bentuk biji utuh, jagung hibrida dapat diolah misalnya menjadi tepung jagung hibrida, beras jagung hibrida, dan makanan ringan (pop corn dan jagung hibrida marning). Jagung hibrida dapat pula diproses menjadi minyak goreng, margarin, dan formula makanan. Perkembangan ini juga membuat penelitian mengenai karakteristik (fisik dan kimiawi) semakin dinamis. Oleh karena itu penelitian yang terkait karakteristik terus dikembangkan, seperti halnya perilaku kadar air dan tingkat kekerasan biji jagung hibrida. Selain itu jagung hibrida menjadi penarik bagi pertumbuhan industri hulu dan pendorong pertumbuhan industri hilir di dalam sistem dan usaha agribisnis (Ditjentan, 2014).

Kebutuhan jagung hibrida dalam negeri meningkat 3,77% setiap tahunnya seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan berkembangnya industri pangan dan pakan ternak unggas. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dan dalam upaya mencapai swasembada jagung hibrida maka produktivitas harus ditingkatkan dan biaya produksi harus ditekan seefisien mungkin. Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas dengan biaya rendah yakni penggunaan varietas jagung hibrida.

Untuk memenuhi kebutuhan pangan dan pakan, Kementerian Pertanian berupaya agar produksi jagung hibrida terus meningkat. presiden menginginkan Indonesia sudah mampu untuk swasembada padi jagung hibrida dan jagung hibrida melalui programnya yaitu Upsus Pajale (upaya khusus padi, jagung hibrida, dan kedelai). Dalam rangka meningkatkan hasil pertanian di Kabupaten Lima Puluh Kota, Dinas Pertanian dan Pangan setempat mengadakan sosialisasi Upaya Khusus (Upsus) Padi, Jagung hibrida, Jagung hibrida, Bawang, Cabe dan Sapi Induk Wajib

Bunting (Pajale Babe dan Siwab). Kementerian Pertanian melaksanakan program peningkatan produksi pangan khususnya jagung hibrida dalam bentuk Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT) dengan pendekatan kawasan.

Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu kabupaten yang melaksanakan program peningkatan produksi pangan khususnya jagung hibrida dalam bentuk Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT) dengan memiliki potensi lahan seluas 5 865,80 ha yang dapat dikembangkan untuk pertanaman jagung. Upaya itu di implementasikan pemerintah daerah dengan mencanangkan upaya peningkatan produksi jagung dari tahun ketahun meningkat. Dengan potensi lahan, sumberdaya manusia dan dukungan pemerintah setempat maka upaya ini dapat terealisasi. pemanfaatan potensi lahan dan upaya peningkatan produktivitas, akan mewujudkan keberhasilan program tersebut.

Kecamatan Kapur IX merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Lima Puluh Kota yang melaksanakan budidaya tanaman jagung hibrida. Produksi jagung di Kecamatan Kapur IX tahun 2023 meningkat menjadi 76,65 Ton/Ha dengan produktivitas 1,50 ha yang masih tergolong rendah. (BPS Kabupaten Lima Puluh Kota, 2023). Walaupun angka rata-rata produktivitas menunjukkan tingkat produksi jagung hibrida yang masih rendah, namun bukan berarti secara umum di seluruh wilayah Sumatra Barat juga rendah. Dengan teknik budidaya yang tepat sesuai anjuran, jagung hibrida mampu berproduksi secara maksimal.

Terdapat hal menarik di Kecamatan Kapur IX yang merupakan salah satu kecamatan yang petani budidaya jagung hibrida dengan petani mudanya yang lebih banyak dari kecamatan lain. daripada di desa lainnya. Menurut data dari BPP Kecamatan Kapur IX jumlah petani muda budidaya jagung hibrida sebanyak 132 orang. Menurut Guru Besar Ilmu Ekonomi Institut Pertanian Bogor petani muda adalah kelompok petani yang berusia dibawah 40 Tahun, yang mana Indonesia hanya memiliki 7-8% petani muda. Upaya peningkatan motivasi petani muda terhadap budidaya jagung hibrida dengan cara melakukan studi tiru kedaerah lain, serta peran penyuluh pertanian setempat. permasalahan serius yang sekarang dialami oleh sektor pertanian di Indonesia adalah jumlah petani muda usia produktif yang semakin menurun dan jumlah petani tua yang semakin meningkat (Farmia, 2020; Salamah et al., 2021). Menurut laporan Badan Pusat Statistik (2021), pemuda

Indonesia yang bekerja pada sektor pertanian sebanyak 19,18%, jumlah ini terpaut jauh daripada generasi muda yang bekerja pada sektor industri dan jasa secara berurutan adalah 25,02% dan 55,80%. Fakta selanjutnya adalah pemuda lulusan perguruan tinggi yang bekerja pada sektor pertanian sebanyak 3,18% sedangkan sektor industri dan jasa sebanyak 11,53% dan 84,66%. Penurunan jumlah petani dan tenaga kerja pertanian menurut Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) disebabkan karena semakin berkurangnya tingkat keminatan generasi muda dalam menekuni dan mempelajari sektor pertanian (Gulo et al., 2018).

Diantara beberapa hal yang membuat rendahnya motivasi petani muda dalam budidaya jagung hibrida yaitu petani masih belum fokus dalam sektor pertanian, dan juga sebagai usaha sampingan, serta tingginya risiko yang harus dihadapi oleh petani. Motivasi dapat juga diartikan sebagai faktor-faktor yang mendorong perilaku untuk melakukan kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk keras ataupun lemah (Savitri et al, 2022). Sesuai dengan pendapat Susilowati (2016) menyatakan, berbagai alasan yang menjadi penyebab menurunnya motivasi pemuda untuk bekerja di sektor pertanian, salah satunya adalah sektor pertanian memiliki citra yang kurang bergengsi dengan teknologi yang belum maju dan belum dapat memberikan pendapatan yang memadai. Oleh karena itu sangat sedikit pemuda yang tertarik dalam sektor pertanian, selain itu juga rendahnya pendapatan dan ketidakpastian dalam keuntungan bertani menjadi faktor yang sangat diperhitungkan dan menjadi faktor pembanding dengan sektor lain membuat pertanian menjadi pilihan terakhir dibandingkan pekerjaan lain.

Dengan demikian, adanya motivasi yang tinggi dari para petani muda mampu mengelola dan mengembangkan Budidaya Jagung Hibrida di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota diharapkan ada upaya-upaya yang dilakukan petani muda, masyarakat sekitar, maupun pemerintah setempat, agar petani memperoleh pendapatan yang optimal dari budidaya tanaman Jagung hibrida. Pada akhirnya, diharapkan petani menjadi lebih sejahtera. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Motivasi Petani Muda dalam Budidaya Jagung Hibrida di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat motivasi petani muda dalam budidaya jagung hibrida di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Apa saja faktr-faktor yang mempengaruhi motivasi petani muda dalam budidaya jagung hibrida di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari kajian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi petani muda dalam budidaya jagung hibrida di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani muda dalam budidaya jagung hibrida di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat kajian ini bagi mahasiswa/dan stakeholder terkait adalah :

1. Bagi Peneliti ialah sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan pengambilan serta percontohan kebijakan terkait pemanenan budidaya jagung hibrida di Kecamatan KapurIX Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Bagi petani muda di Kecamatan Kapur IX mengetahui keunggulan jagung hibrida.